BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 50 petugas apotek yang diasumsikan dari jumlah apotek di Kota Malang. Sejumlah sampel diperoleh dari total 164 apotek di Kota Malang yang datanya diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Malang. Pemilihan apotek sebagai tempat pengambilan data dilakukan secara *simple random sampling.* Rincian sampel seperti dalam Tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Sampel Apotek di Kota Malang

No.	Kecamatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Sukun	6	12
2.	Lowokwaru	12	24
3.	Blimbing	11	22
4.	Klojen	12	24
5.	Kedung Kandang	9	18
	Total	50	100

5.2 Validitas dan Reliabilitas *Check List*

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian *check list* penggalian informasi pasien dan informasi kontrasepsi oral kombinasi. Penelitian menggunakan *check list* telah diuji validitas dan reliabilitasnya agar *check list* dapat mengukur apa yang seharusnya terukur dan dapat dipercaya untuk dijadikan instrumen penelitian.

5.2.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas lembar *check list* dilakukan dengan melakukan validitas isi sesuai dengan literatur yang telah dikaji oleh ahli dan validitas rupa berdasarkan simulasi yang dilakukan. Pengujian validitas isi dilakukan dengan mengkaji kesesuaian informasi dalam *check list* terhadap pustaka dan setelah terdapat perbaikan *check list* maka lembar *check* list dapat dinyatakan valid. Pengujian validitas rupa dilakukan dengan mengujikan lembar *check list* kepada 3 apotek yang tidak dimasukkan dalam data penelitian, diketahui bahwa petugas apotek tidak mengetahui adanya simulasi pasien sehingga lembar *check list* dapat dinyatakan valid sesuai Lampiran 4.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan simulasi pasien dengan dosen pembimbing dan kepada 3 apotek yang tidak dimasukkan dalam data penelitian. Pengujian dilakukan sesuai tahapan skenario dalam penelitian, simulasi pasien bersama peneliti datang ke apotek untuk melakukan swamedikasi kontrasepsi oral kombinasi dan menjalankan peran sesuai skenario yang telah ditetapkan. Selanjutnya informasi yang diperoleh dicatat dalam lembar *check list* oleh peneliti dan setelah dilakukan pengujian kepada 3 apotek non sampel tersebut, lembar *check list* dapat dinyatakan reliabel sesuai Lampiran 5.

5.3 Data Hasil Penelitian

5.3.1 Komponen Penggalian Informasi Pasien yang Ditanyakan Oleh Petugas Apotek

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 50 apotek, didapatkan distribusi komponen penggalian informasi pasien yang ditanyakan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.2 hingga Tabel 5.10 berikut ini:

5.3.1.1 Identitas Pasien

Distribusi penggalian informasi identitas pasien yang ditanyakan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Penggalian Informasi Identitas Pasien yang Ditanyakan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menanyakan	31	62
2.	Tidak menanyakan	19	38
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian, sebanyak 31 petugas apotek (68%) melakukan penggalian informasi identitas pasien yang akan menggunakan kontrasepsi oral kombinasi, yaitu menanyakan apakah kontrasepsi oral kombinasi tersebut akan digunakan sendiri atau orang lain.

5.3.1.2 Usia

Distribusi penggalian informasi usia pasien yang ditanyakan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.3 berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Penggalian Informasi Usia Pasien yang Ditanyakan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menanyakan	0	0
2.	Tidak menanyakan	50	50
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini tidak ada satupun petugas apotek (0%) yang melakukan penggalian informasi usia pasien yang akan menggunakan kontrasepsi oral kombinasi.

5.3.1.3 Keluhan/ Kebutuhan

Distribusi penggalian informasi keluhan pasien yang ditanyakan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.4 berikut :

Tabel 5.4 Distribusi Penggalian Informasi Keluhan Pasien yang Ditanyakan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menanyakan	4	8
2.	Tidak menanyakan	46	92
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini sebanyak 4 petugas apotek (8%) melakukan penggalian informasi keluhan pasien yang akan menggunakan kontrasepsi oral kombinasi,

yaitu dengan menanyakan alasan membeli kontrasepsi oral kombinasi dan apakah ingin menunda kehamilan saat pasien simulasi menyebutkan ingin membeli kontrasepsi oral kombinasi di apotek.

5.3.1.4 Riwayat Kontrasepsi

Distribusi penggalian informasi riwayat kontrasepsi pasien yang ditanyakan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.5 berikut :

Tabel 5.5 Distribusi Penggalian Informasi Riwayat Kontrasepsi Pasien yang Ditanyakan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menanyakan	40	80
2.	Tidak menanyakan	10	20
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini yang melakukan penggalian informasi terkait riwayat kontrasepsi yang pernah digunakan pasien sebanyak 40 petugas apotek (80%) melakukan penggalian informasi riwayat kontrasepsi pasien, yaitu menanyakan kontrasepsi oral yang pernah dikonsumsi pasien dan apakah kontrasepsi oral yang ingin dibeli sama dengan kontrasepsi oral kombinasi yang dahulu pernah dikonsumsi, namun sebagian petugas apotek yang menanyakan riwayat kontrasepsi ada pula yang langsung memberikan kontrasepsi sesuai riwayat kontrasepsi yang pernah digunakan tanpa menanyakan apakah saat penelitian ingin membeli kontrasepsi oral kombinasi seperti riwayat kontrasepsi yang pernah digunakan pasien. Sejumlah 10 petugas apotek (20%) yang tidak menanyakan riwayat kontrasepsi langsung memberikan kontrasepsi oral.

5.3.1.5 Kondisi (mengandung/ menyusui)

Distribusi penggalian informasi kondisi pasien yang ditanyakan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.6 berikut :

Tabel 5.6 Distribusi Penggalian Informasi Kondisi Pasien yang Ditanyakan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menanyakan	7	14
2.	Tidak menanyakan	43	86
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini yang melakukan penggalian informasi terkait kondisi pasien yang akan menggunakan kontrasepsi oral kombinasi sebanyak 7 petugas apotek (14%) melakukan penggalian informasi kondisi pasien yang akan menggunakan kontrasepsi oral kombinasi. Kondisi pasien yang ditanyakan oleh 7 petugas apotek (14%) yaitu pasien sedang menyusui atau tidak, sementara 43 petugas apotek (86%) tidak menanyakan pasien sedang menyusui atau tidak.

5.3.1.6 Riwayat Pengobatan

Distribusi penggalian informasi riwayat pengobatan pasien yang ditanyakan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.7 berikut:

Tabel 5.7 Distribusi Penggalian Informasi Riwayat Pengobatan Pasien yang Ditanyakan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menanyakan	8	16
2.	Tidak menanyakan	42	84
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini yang melakukan penggalian informasi riwayat pengobatan pasien yang akan menggunakan kontrasepsi oral kombinasi sebanyak 8 petugas apotek (16%) melakukan penggalian informasi riwayat pengobatan pasien, yaitu menanyakan apakah pasien saat ini sedang mengonsumsi obat lain atau tidak, sementara 42 petugas apotek (84%) lainnya tidak menanyakan apapun terkait pengobatan yang sedang ataupun pernah digunakan pasien.

5.3.1.7 Riwayat Alergi

Distribusi penggalian informasi riwayat alergi pasien yang ditanyakan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.8 berikut :

Tabel 5.8 Distribusi Penggalian Informasi Riwayat Alergi Pasien yang Ditanyakan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menanyakan	0	0
2.	Tidak menanyakan	50	100
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini tidak satupun petugas apotek (0%) melakukan penggalian informasi terkait riwayat alergi pasien yang akan menggunakan kontrasepsi oral kombinasi.

5.3.1.8 Riwayat Penyakit

Distribusi penggalian informasi riwayat penyakit pasien yang ditanyakan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.9 berikut :

Tabel 5.9 Distribusi Penggalian Informasi Riwayat Penyakit Pasien yang Ditanyakan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menanyakan	1	2
2.	Tidak menanyakan	49	98
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini sebanyak 1 petugas apotek (2%) melakukan penggalian informasi terkait riwayat penyakit pasien yaitu menanyakan apakah pasien memiliki penyakit hipertensi atau tidak, sementara 49 petugas apotek (98%) tidak menanyakan riwayat penyakit ataupun menanyakan penyakit-penyakit yang memiliki perhatian khusus terhadap penggunaan kontrasepsi oral seperti hipertensi.

5.3.1.9 Riwayat Sosial

Distribusi penggalian informasi riwayat sosial pasien yang ditanyakan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.10 berikut :

Tabel 5.10 Distribusi Penggalian Informasi Riwayat Sosial Pasien yang Ditanyakan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menanyakan	0	0
2.	Tidak menanyakan	50	100
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini tidak satupun petugas apotek (0%) melakukan penggalian

informasi terkait riwayat sosial pasien yang akan menggunakan kontrasepsi oral kombinasi seperti merokok atau mengonsumsi alkohol.

5.3.2 Distribusi Pemberian Informasi Penting Kontrasepsi Oral Kombiansi

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 50 apotek, didapatkan distribusi informasi penting kontrasepsi oral kombinasi yang disampaikan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.11 hingga Tabel 5.15 berikut ini:

5.3.2.1 Cara Penggunaan

Distribusi pemberian informasi cara penggunaan kontrasepsi oral kombinasi yang disampaikan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.11 berikut:

Tabel 5.11 Distribusi Pemberian Informasi Cara Penggunaan yang Disampaikan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menyampaikan	2	4
2.	Membutuhkan pertanyaan pancingan		
	a. Menyampaikan	38	76
	b. Tidak menyampaikan	10	20
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini yang menyampaikan cara penggunaan kontrasepsi oral kombinasi sebanyak 2 petugas apotek (4%) dan 48 petugas apotek (96%) membutuhkan pertanyaan pancingan sebelum menyampaikan cara penggunaan kontrasepsi oral kombinasi. Dari 48 petugas apotek (96%) pada penelitian ini yang membutuhkan pertanyaan pancingan sebelum menyampaikan cara

penggunaan kontrasepsi oral kombinasi, sebanyak 38 petugas apotek (76%) menyampaikan cara penggunaan kontrasepsi oral kombinasi dan 10 petugas apotek (20%) tidak menyampaikan cara penggunaan kontrasepsi oral kombinasi. Sehingga diketahui bahwa dari 50 petugas apotek, terdapat 40 petugas apotek (80%) yang menyampaikan cara penggunaan kontrasepsi oral kombinasi yaitu kontrasepsi oral kombinasi diminum pertama kali saat hari pertama haid dengan memulai penggunaan pada tablet dengan warna blister berbeda sesuai hari saat haid. Sejumlah 10 petugas apotek (20%) yang tidak menyampaikan cara penggunaan kontrasepsi oral kombinasi walaupun sudah dilakukan pertanyaan pancingan sebagian menjawab tidak tahu dan merekomendasi menanyakan ke bidan ataupun tidak bersedia menjawab karena menganggap pasien yang pernah menggunakan kontrasepsi oral sebelumnya pasti mengetahui cara penggunaannya.

5.3.2.2 Jika Lupa Minum Obat

Distribusi pemberian informasi jika lupa minum kontrasepsi oral kombinasi yang disampaikan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.12 berikut:

Tabel 5.12 Distribusi Pemberian Informasi Jika Lupa Minum Obat yang Disampaikan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menyampaikan	12	24
2.	Membutuhkan pertanyaan pancingan		
	a. Menyampaikan	25	50
	b. Tidak menyampaikan	13	26
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini yang menyampaikan cara penggunaan kontrasepsi oral kombinasi jika lupa minum obat sebanyak 12 petugas apotek (24%) dan 38 petugas apotek (76%) membutuhkan pertanyaan pancingan sebelum menyampaikan cara penggunaan kontrasepsi oral kombinasi jika lupa minum obat. Dari 38 petugas apotek (76%) pada penelitian ini yang membutuhkan pertanyaan pancingan sebelum menyampaikan cara penggunaan jika lupa minum kontrasepsi oral kombinasi, sebanyak 25 petugas apotek (50%) dan 13 petugas apotek (26%) tidak menyampaikan informasi jika lupa minum kontrasepsi oral kombinasi. Sehingga diketahui bahwa dari 50 petugas apotek, terdapat 37 petugas apotek (74%) yang menyampaikan informasi jika lupa minum kontrasepsi oral kombinasi. Berdasarkan hasil penelitian petugas apotek yang menyampaikan cara penggunaan kontrasepsi oral kombinasi jika terdapat konsumsi yang terlewat hanya menyampaikan cara penggunaan satu dan dua tablet yang terlewat saja tanpa menjelaskan cara penggunaan jika terlewat lebih dari dua tablet dan perlindungan kontrasepsi tambahan yang diperlukan. Sejumlah 13 petugas apotek (13%) yang tidak menyampaikan jika lupa minum kontrasepsi oral kombinasi walaupun sudah diberikan pertanyaan pancingan menjawab tidak tahu cara penggunaannya jika ada konsumsi tablet yang terlewat dan sebagian petugas apotek memberikan brosur kontrasepsi oral kombinasi untuk dibaca sendiri di rumah.

5.3.2.3 Waktu Penggunaan

Distribusi pemberian informasi waktu penggunaan kontrasepsi oral kombinasi yang disampaikan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.13 berikut :

Tabel 5.13 Distribusi Pemberian Informasi Waktu Penggunaan yang Disampaikan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menyampaikan	25	50
2.	Membutuhkan pertanyaan pancingan		
	a. Menyampaikan	16	32
	b. Tidak menyampaikan	9	18
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini yang menyampaikan waktu penggunaan kontrasepsi oral kombinasi sebanyak 25 petugas apotek (50%) dan 20 petugas apotek (50%) membutuhkan pertanyaan pancingan sebelum menyampaikan waktu penggunaan kontrasepsi oral kombinasi. Dari 25 petugas apotek (50%) pada penelitian ini yang membutuhkan pertanyaan pancingan sebelum menyampaikan waktu penggunaan kontrasepsi oral kombinasi, sebanyak 16 petugas apotek (32%) dan 9 petugas apotek (19%) tidak menyampaikan waktu penggunaan jika lupa minum kontrasepsi oral kombinasi. Sehingga diketahui bahwa dari 50 petugas apotek, terdapat 41 petugas apotek (82%) yang menyampaikan waktu penggunaan kontrasepsi oral kombinasi yaitu digunakan pada jam yang sama tiap harinya dan dapat dikonsumsi setelah makan. Sejumlah 9 petugas apotek (18%) yang tidak menyampaikan waktu penggunaan kontrasepsi oral kombinasi walaupun sudah diberikan pertanyaan pancingan umumnya diam dan tidak menjawab pertanyaan pancingan pasien simulasi.

5.3.2.4 Lama Pemakaian

Distribusi pemberian informasi lama pemakaian kontrasepsi oral kombinasi yang disampaikan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.14 berikut:

Tabel 5.14 Distribusi Pemberian Informasi Lama Pemakaian yang Disampaikan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menyampaikan	34	68
2.	Membutuhkan pertanyaan pancingan		
	a. Menyampaikan	5	10
	b. Tidak menyampaikan	11	22
	Total	50	100

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini yang menyampaikan lama pemakaian kontrasepsi oral kombinasi sebanyak 34 petugas apotek (68%) dan 16 petugas apotek (32%) membutuhkan pertanyaan pancingan sebelum menyampaikan lama pemakaian kontrasepsi oral kombinasi. Dari 16 petugas apotek (32%) pada penelitian ini yang membutuhkan pertanyaan pancingan sebelum menyampaikan lama pemakaian kontrasepsi oral kombinasi, sebanyak 5 petugas apotek (10%) menyampaikan lama pemakaian kontrasepsi oral kombinasi dan 11 petugas apotek (22%) tidak menyampaikan lama pemakaian kontrasepsi oral kombinasi. Sehingga diketahui bahwa dari 50 petugas apotek, terdapat 39 petugas apotek (78%) yang menyampaikan lama pemakaian kontrasepsi oral kombinasi yaitu menyampaikan untuk mengonsumsi rutin tiap harinya dan apabila satu kemasaan habis dapat melanjutkan kemasan baru selama ingin menunda kehamilan. Sebanyak 11 petugas apotek (22%) yang tidak menyampaikan lama pemakaian kontrasepsi oral kombinasi walaupun sudah dilakukan pertanyaan

pancingan umumnya hanya menyampaikan cara penggunaan yang harus rutin tanpa menjelaskan lama pemakaian.

5.3.2.5 Efek Samping

Distribusi pemberian informasi efek samping kontrasepsi oral kombinasi yang disampaikan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.15 berikut:

Tabel 5.15 Distribusi Pemberian Informasi Efek Samping yang Disampaikan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menyampaikan	17	34
2.	Membutuhkan pertanyaan pancingan		
	a. Menyampaikan	16	32
	b. Tidak menyampaikan	17	34
	Total	40	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini yang menyampaikan efek samping kontrasepsi oral kombinasi sebanyak 17 petugas apotek (34%) dan 33 petugas apotek (66%) membutuhkan pertanyaan pancingan sebelum menyampaikan efek samping kontrasepsi oral kombinasi. Dari 33 petugas apotek (66%) pada penelitian ini yang membutuhkan pertanyaan pancingan sebelum menyampaikan efek samping kontrasepsi oral kombinasi, sebanyak 16 petugas apotek (32%) dan 17 petugas apotek (34%) tidak menyampaikan efek samping kontrasepsi oral kombinasi. Sehingga diketahui bahwa dari 50 petugas apotek, terdapat 33 petugas apotek (66%) yang menyampaikan efek samping kontrasepsi oral kombinasi yaitu efek samping yang banyak disampaikan adalah mual, timbulnya jerawat, flek, peningkatan berat badan. Sejumlah 17 petugas apotek (34%) yang tidak menyampaikan efek

samping walaupun sudah dilakukan pertanyaan pancingan menjawab bahwa tidak ada efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan kontrasepsi oral kombinasi sehingga tergolong tidak menyampaikan efek samping.

5.3.3 Distribusi Informasi Tambahan Kontrasepsi Oral Kombiansi

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 50 apotek, didapatkan distribusi informasi tambahan untuk kontrasepsi oral kombinasi yang disampaikan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.16 hingga Tabel 5.20 berikut ini:

5.3.3.1 Cara Penyimpanan

Distribusi pemberian informasi cara penyimpanan kontrasepsi oral kombinasi yang disampaikan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.16 berikut:

Tabel 5.16 Distribusi Pemberian Informasi Cara Penyimpanan yang Disampaikan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menyampaikan	4	8
2.	Tidak menyampaikan	46	92
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini sejumlah 4 petugas apotek (8%) menyampaikan cara penyimpanan kontrasepsi oral kombinasi yaitu dapat disimpan di tempat kering dan tidak lembab.

5.3.3.2 Kontraindikasi

Distribusi pemberian informasi kontraindikasi kontrasepsi oral kombinasi yang disampaikan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.17 berikut:

Tabel 5.17 Distribusi Pemberian Informasi Kontraindikasi yang Disampaikan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menyampaikan	2	4
2.	Tidak menyampaikan	48	96
	Total	50	100

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini sebanyak 48 petugas apotek (96%) tidak menyampaikan kontraindikasi kontrasepsi oral kombinasi. Sejumlah 2 petugas apotek (4%) yang menyampaikan kontraindikasi penggunaan kontrasepsi oral kombinasi yaitu menyampaikan bahwa kontrasepsi tidak dapat digunakan pada pasien dengan penyakit hipertensi tidak terkontrol.

5.3.3.3 Perhatian dan Peringatan

Distribusi pemberian informasi perhatian dan peringatan kontrasepsi oral kombinasi yang disampaikan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.18 berikut :

Tabel 5.18 Distribusi Pemberian Informasi Perhatian dan Peringatan yang Disampaikan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menyampaikan	1	2
2.	Tidak menyampaikan	49	98
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini sebanyak 49 petugas apotek (96%) tidak menyampaikan perhatian dan peringatan kontrasepsi oral kombinasi. Sejumlah 2 petugas apotek (4%) yang menyampaikan informasi perhatian dan peringatan terhadap penggunaan kontrasepsi oral kombinasi yaitu memerlukan perhatian khusus apabila pasien dengan tekanan darah tinggi yang mengonsumsi kontrasepsi oral kombinasi.

5.3.3.4 Interaksi Obat

Distribusi pemberian informasi interaksi kontrasepsi oral kombinasi yang disampaikan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.19 berikut:

Tabel 5.19 Distribusi Pemberian Informasi Interaksi Kontrasepsi Oral Kombinasi yang Disampaikan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menyampaikan	1	2
2.	Tidak menyampaikan	49	98
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini sebanyak 49 petugas apotek (98%) tidak menyampaikan interaksi obat kontrasepsi oral kombinasi. Sejumlah 1 petugas apotek (2%) yang menyampaikan interaksi obat yaitu interaksi kontrasepsi oral kombinasi dengan pengobatan TBC.

5.3.3.5 Perlakuan Sisa Obat

Distribusi pemberian informasi perlakuan sisa kontrasepsi oral kombinasi yang disampaikan oleh petugas apotek disajikan pada Tabel 5.20 berikut:

Tabel 5.20 Distribusi Pemberian Informasi Perlakuan Sisa Kontrasepsi Oral Kombinasi yang Disampaikan oleh Petugas Apotek

No.	Indikator	Jumlah (n)	(%)
1.	Menyampaikan	0	0
2.	Tidak menyampaikan	50	100
	Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini sebanyak 50 petugas apotek (100%) tidak menyampaikan perlakuan sisa kontrasepsi oral kombinasi. Beberapa apotek ada yang menyampaikan perlakuan sisa tablet yaitu dibuang begitu saja di tempat pembuangan, namun informasi tersebut tidak sesuai dengan perlakuan sisa tablet sehingga tergolong tida menyampaikan.

5.4 Hasil Penggalian Informasi Pasien yang Dilakukan oleh Petugas Apotek

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data penggalian informasi pasien yang dilakukan oleh petugas apotek seperti pada Tabel 5.21 berikut ini :

Tabel 5.21 Hasil Penggalian Informasi Pasien oleh Petugas Apotek

No.	Penggalian Informasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Identitas pasien	31	62%
2.	Usia pasien	0	0%
3.	Keluhan/ kebutuhan	4	8%
4.	Riwayat kontrasepsi	40	80%
5.	Kondisi pasien	7	14%

6.	Riwayat obat	8	16%
7.	Riwayat alergi	0	0%
8.	Riwayat penyakit	1	2%
9.	Riwayat sosial	0	0%

Berdasarkan tabel data hasil penggalian informasi pasien oleh petugas apotek diatas, diketahui bahwa dari 50 petugas apotek pada penelitian ini, sebanyak 31 petugas apotek (62%) menanyakan identitas pasien yang hendak menggunakan kontrasepsi oral kombinasi. Tidak satupun petugas apotek (0%) menanyakan usia pasien yang hendak menggunakan kontrasepsi oral kombinasi. sebanyak 4 petugas apotek (8%) menanyakan keluhan/ kebutuhan pasien yang hendak menggunakan kontrasepsi oral kombinasi. Sebanyak 40 petugas apotek (80%) menanyakan riwayat kontrasepsi yang pernah digunakan pasien. Sebanyak 7 petugas apotek (14%) menanyakan kondisi pasien yang hendak menggunakan kontrasepsi oral kombinasi. Sebanyak 8 petugas apotek (16%) menanyakan riwayat pengobatan yang digunakan pasien. Tidak satupun petugas apotek (0%) menanyakan riwayat alergi yang dimiliki pasien. Sebanyak 1 petugas apotek (2%) menanyakan riwayat penyakit yang dimiliki pasien. Tidak satupun petugas apotek (0%) menanyakan riwayat sosial yang dimiliki pasien.

5.5 Hasil Pemberian Informasi Kontrasepsi Oral Kombinasi oleh Petugas Apotek

5.5.1 Hasil Pemberian Informasi Penting Kontrasepsi Oral Kombinasi oleh Petugas Apotek

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data pemberian informasi penting kontrasepsi oral kombinasi oleh petugas apotek seperti pada tabel 5.22 berikut:

Tabel 5.22 Hasil Pemberian Informasi Penting Kontrasepsi Oral Kombinasi oleh Petugas Apotek

No.	INFORMASI	Tanpa pertanyaan pancingan		Membutuhkan pertanyaan pancingan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1.	Cara penggunaan	2	4	38	76	40	80
2.	Jika lupa minum obat	12	24	25	50	37	74
3.	Waktu penggunaan	25	50	16	32	41	82
4.	Lama pemakaian	34	68	5	10	39	78
5.	Efek samping	17	34	16	32	33	66

Berdasarkan tabel data hasil pemberian informasi penting kontrasepsi oral kombinasi oleh petugas apotek diatas, diketahui bahwa dari 50 petugas apotek, sebanyak 2 petugas apotek (4%) menyampaikan cara penggunaan kontrasepsi oral kombinasi dan sebanyak 38 petugas apotek (76%) menyampaikan cara penggunaan kontrasepsi oral kombinasi setelah didahului pertanyaan pancingan. Sebanyak 12 petugas apotek (24%) menyampaikan cara penggunaan jika lupa minum kontrasepsi oral kombinasi dan sebanyak 25 petugas apotek (50%) menyampaikan cara penggunaan jika lupa minum kontrasepsi oral kombinasi setelah didahului pertanyaan pancingan. Sebanyak 25 petugas apotek (50%) menyampaikan waktu penggunaan kontrasepsi oral kombinasi dan sebanyak 16 petugas apotek (32%) menyampaikan waktu penggunaan kontrasepsi oral kombinasi setelah didahului pertanyaan pancingan. Sebanyak 34 petugas apotek (68%) menyampaikan lama pemakaian kontrasepsi oral kombinasi dan sebanyak 5 petugas apotek (10%) menyampaikan lama pemakaian kontrasepsi oral kombinasi setelah didahului pertanyaan pancingan. Sebanyak 17 petugas apotek (34%) menyampaikan efek samping kontrasepsi

oral kombinasi dan sebanyak 16 petugas apotek menyampaikan efek samping kontrasepsi oral kombinasi setelah didahului pertanyaan pancingan.

5.5.2 Hasil Pemberian Informasi Tambahan Kontrasepsi Oral Kombinasi oleh Petugas Apotek

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data pemberian informasi tambahan kontrasepsi oral kombinasi oleh petugas apotek seperti pada tabel 5.23 berikut ini:

Tabel 5.23 Hasil Pemberian Informasi Tambahan Kontrasepsi Oral Kombinasi oleh Petugas Apotek

No.	INFORMASI	Jumlah	
		n	%
1.	Cara penyimpanan	4	8
2.	Kontraindikasi	2	4
3.	Perhatian dan peringatan	1	2
4.	Interaksi obat	1	2
5.	Cara perlakuan sisa obat	0	0

Berdasarkan tabel data hasil pemberian informasi tambahan kontrasepsi oral kombinasi oleh petugas apotek diatas, diketahui bahwa dari 50 petugas apotek, sebanyak 4 petugas apotek (8%) menyampaikan cara penyimpanan kontrasepsi oral kombinasi, sebanyak 2 petugas apotek menyampaikan kontraindikasi kontrasepsi oral kombinasi, sebanyak 1 petugas apotek (2%) menyampaikan perhatian dan peringatan terhadap penggunaan kontrasepsi oral kombinasi, sebanyak 1 petugas apotek (2%) menyampaikan interaksi obat dengan penggunaan kontrasepsi oral kombinasi, dan tidak satupun petugas apotek yang menyampaikan perlakuan sisa kontrasepsi oral kombinasi.